

Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Penjasorkes di SMP dan MTs Se-Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang

Gianto

email: antoseno2701@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this study is to determine the implementation from the learning in accordance with the Merdeka curriculum policy. The purpose of this study is to determine the success of the teachers teaching's planning, implementing and evaluating learning with implementation Merdeka curriculum policy. This study used qualitative descriptive research method, which collected data by interview, observation and documentation. This research was conducted in junior high schools and MTs in Grabag District, Magelang Regency which have implemented the Merdeka curriculum Ine the Academic Year 2022/2023. The subjects in this study were the vice principal of the curriculum section, the teaching teacher and students. The techniques in analyzed the data used triangulation, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study show that Physical Education teachers in Junior High School and MTs in Grabag District, Magelang Regency in learning have applied the student-centered learning methods, the learning tools used by the teachers are in accordance with the provisions of the Merdeka curriculum, the evaluation results during one year of the academic year to show that students have improved, both in terms of knowledge, attitudes and skills. Advice for educators from the author to always improve self-competence to create creative, effective, and fun learning for students.

Keywords: *Qualitative, implementation, Merdeka curriculum, Physical Education*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kebijakan kurikulum Merdeka. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan guru penjasorkes dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebijakan kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMP dan MTs se-Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka TA 2022/2023. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru penjasorkes dan siswa. Teknik dalam menganalisis data menggunakan triangulasi, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru Penjasorkes di SMP dan MTs se-Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dalam pembelajaran sudah menerapkan metode pembelajaran terpusat pada siswa, perangkat pembelajaran yang digunakan guru sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum Merdeka, hasil evaluasi selama satu tahun pelajaran menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan, baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Saran untuk pendidik dari penulis agar selalu meningkatkan kompetensi diri untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

Kata kunci: *Kualitatif, implementasi, kurikulum merdeka, penjasorkes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi manusia merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan, sejak lahir sampai akhir hayat manusia terus mengalami proses pendidikan, baik pendidikan yang ditempuh di sekolah maupun pendidikan di lingkungan masyarakat. Pendidikan sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, dengan Pendidikan akan meningkatkan potensi yang ada di dalam diri seseorang, baik kecerdasan, keterampilan, sikap maupun perilaku yang positif. Pendidikan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, cerdas, kreatif dan saling menghargai kepada sesama. Pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, perilaku hidup sehat baik secara mandiri maupun sosial adalah Pendidikan jasmani atau sering disebut penjasorkes.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian Pendidikan secara keseluruhan, tujuan pendidikan jasmani untuk mengembangkan keterampilan gerak, aspek kebugaran jasmani, kemampuan berfikir kritis dan menalar, stabilitas emosional, pola hidup sehat, peduli lingkungan yang sehat serta keterampilan sosial, melalui aktivitas jasmani dan Kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan nasional. Departemen Pendidikan Nasional (2006:1).

Sedangkan menurut Paturusi (2012: 4-5) Pendidikan jasmani merupakan kegiatan mendidik anak untuk tumbuh kembang secara wajar melalui proses Pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani di sekolah haruslah sesuai dengan tumbuh kembang anak, pemilihan model dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik juga harus sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup ranah psikomotorik, afektif dan kognitif.

Pembelajaran penjasorkes di setiap jenjang pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan sesuai dengan penerapan kurikulum yang berlaku, Kurikulum merupakan komponen yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum sebagai alat untuk

mengembangkan kompetensi atau potensi yang dimiliki peserta didik melalui bimbingan guru. Kurikulum merupakan pedoman yang harus dijadikan acuan bagi guru dalam penyelenggaraan pembelajaran, kurikulum harus disesuaikan dengan cita-cita bangsa, perkembangan teknologi serta kemajuan jaman. Kurikulum di Indonesia terus mengalami perubahan dan penyempurnaan sejak tahun 1947 sampai sekarang, hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka sebagai pengganti Kurikulum 2013 revisi.

Implementasi merupakan penerapan suatu perencanaan yang telah menjadi kesepakatan atau suatu penerapan kewajiban yang harus dilaksanakan sehingga dapat terjadi perubahan yang sesuai dengan perencanaan, implementasi merupakan proses mewujudkan program sehingga dapat terlihat hasilnya, (Mulyadi, 2015:45).

Menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi “Nadiem Anwar Makarim” melakukan sejumlah terobosan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dengan merubah kurikulum sebelumnya menjadi Kurikulum Merdeka Belajar yang di dalamnya terdapat kebijakan-kebijakan baru yang diharapkan mampu menjawab tantangan zaman yang semakin berkembang. Kurikulum Merdeka mulai di terapkan Tahun Pelajaran 2022/2023 dan telah di setuju oleh presiden untuk di Implementasikan di semua jenjang sekolah dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk menyikapi permasalahan pendidikan yang dialami saat ini dengan menyusun kurikulum merdeka sebagai terobosan untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran akibat pandemic Covid-19, pembelajaran penjasorkes didalam kurikulum merdeka memberikan kebebasan siswa untuk bergerak dan memilih materi olahraga yang mereka senangi dengan menggunakan fasilitas yang ada disekolah untuk meningkatkan bakat dan keterampilan yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penerapan kurikulum merdeka mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan menyesuaikan kesiapan lembaga pendidikan yang akan menerapkannya, dari kebijakan kemendikbudristek tersebut timbul pertanyaan dari peneliti apakah kurikulum merdeka sudah diterapkan di SMP maupun MTs, bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka tentunya bagi guru membutuhkan adaptasi dengan model atau metode pembelajaran yang harus digunakan sesuai dengan kurikulum merdeka, kemudian bagaimana pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada kurikulum merdeka, peneliti melakukan observasi di SMP 2 Grabag dengan mewawancarai salah satu guru Penjasorkes yang mengampu kelas VII, menurut keterangan yang di sampaikan bahwasanya untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kebijakan di dalam kurikulum merdeka, dengan model pendekatan pembelajaran terpusat pada siswa, model pendekatan tersebut tentunya bagi sekolah harus memfasilitasi siswa dengan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai teori pembelajaran, apabila ada sarana dan prasarana yang belum lengkap atau sama sekali belum mempunyai sarana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran, tentunya akan mengalami masalah dalam penerapan kebijakan dengan model pendekatan terpusat pada siswa, sedangkan di SMP 2 Grabag sendiri ada beberapa peralatan yang belum terpenuhi, kemudian kebijakan yang diterapkan didalam kurikulum merdeka pada pembelajaran penjasorkes, siswa dipersilahkan untuk mendalami materi pembelajaran sesuai dengan minat bakat, sehingga didalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya menyampaikan pokok-pokok materi didalam pembelajaran, selebihnya siswa dipersilahkan untuk melakukan praktik sesuai materi yang di sampaikan guru. mengenai hal itu peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Penjasorkes mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang diterapkan di satuan pendidikan. peneliti merencanakan penelitian dengan judul “Implementasi kurikulum merdeka pada

Pembelajaran Penjasorkes di SMP dan MTs Se- Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang” penulis menggunakan judul ini dalam rangka memastikan guru Penjasorkes melaksanakan pembelajaran didalam implementasi kurikulum merdeka apakah sudah sesuai dengan model pembelajaran kurikulum merdeka mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan di SMP dan MTs Se kecamatan Grabag kabupaten Magelang yang sudah menerapkan kurikulum merdeka TA 2022/2023, subjek penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru penjasorkes, dan siswa, teknik analisis data menggunakan triangulasi dan reduksi data, penyajian data dan kemudian menarik kesimpulan.

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dan peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan data atau sampel secara purposive dan snowball, teknik penelitian menggunakan triangulasi, analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitiannya menekankan makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP dan MTs se Kecamatan Grabag tahun pelajaran 2022/2023.

1. pemahaman wakil kepala sekolah bagian kurikulum terhadap implementasi kurikulum merdeka dan kebijakannya.

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum mengenai pemahaman terhadap kurikulum merdeka dan kebijakannya, dapat disimpulkan bahwa hampir semua waka kesiswaan memahami kurikulum merdeka sebagai suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas, dengan memberikan keleluasaan kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kreatifitas guru sehingga mampu meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan dilingkungan sekolahnya. Dengan meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan maka akan menciptakan lulusan yang mampu menjawab tantangan perkembangan jaman. Kebijakan-kebijakan didalam kurikulum merdeka bagi semua waka kesiswaan memberikan jawaban dapat menyesuaikan dan memahami kebijakan yang harus diterapkan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan dan pembelajaran disekolah.

2. kesimpulan wawancara dengan siswa.

Siswa didalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran terpusat pada siswa, siswa merasakan lebih menyenangkan dan mudah memahami materi, siswa juga merasakan lebih leluasa dalam praktik, punya banyak waktu untuk praktik dan berinteraksi dengan teman dan guru, guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya.

3. Kesimpulan dari observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Rencana pembelajaran

Rencana pembelajaran yang dipersiapkan guru pada implementasi kurikulum merdeka menurut peneliti sudah baik, sebelum menyusun administrasi perangkat pembelajaran, guru sudah mendapatkan sosialisasi dari dinas maupun sosialisasi melalui webinar, sehingga guru sudah mempunyai gambaran untuk menyusun perangkat pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai model pendekatan

pada kurikulum merdeka, meskipun tidak semua guru yang menjadi sumber penelitian berijazah linier mata pelajaran penjasorkes, namun bukti guru sudah memahami kurikulum merdeka dapat dilihat dari isi modul ajar yang telah disusun dan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Didalam modul ajar terdapat metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan terpusat pada siswa. Sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran setiap guru sudah memiliki buku pegangan berupa buku paket, E-book, jurnal, dan Modul ajar, sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi, Dengan penerapan pendekatan terpusat pada siswa, saat pembelajaran siswa terlihat lebih aktif, kreatif, dan terampil pada saat praktik maupun berdiskusi dengan temannya. Model pembelajaran dengan pendekatan terpusat pada siswa menurut saya akan mempercepat untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran, menciptakan kualitas pembelajaran yang efisien dan mencetak lulusan yang mampu menjawab perkembangan jaman.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru pada implementasi kurikulum merdeka menurut peneliti sudah sesuai dengan modul ajar yang telah disusun berdasarkan silabus. Pelaksanaan pembelajaran juga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran fase D pada jenjang sekolah menengah pada kurikulum merdeka.

c. Evaluasi pembelajaran

Instrument evaluasi pada kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya sebenarnya ada beberapa persamaan, misalnya di instrument penilaian sumatif dan formatif, yang membedakan yaitu instrument penilaian proyek dan penilaian

portofolio, instrument evaluasi ada yang disusun oleh guru secara mandiri dengan menyesuaikan sarana dan prasarana yang ada disekolah, namun ada juga yang memesannya dari pemerintah atau dari paguyuban guru madrasah/sekolah tingkat kabupaten, menurut guru dalam penyusunan instrument evaluasi dan pelaksanaan evaluasi tidak mengalami kendala yang berarti, karena sudah ada juknis dari pemerintah. dari hasil evaluasi dengan penerapan pendekatan terpusat pada siswa, guru menilai siswa mengalami peningkatan secara signifikan baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran, guru akan meningkatkan lagi kompetensi diri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian:

1. pemahaman wakil kepala sekolah bagian kurikulum terhadap implementasi kurikulum merdeka dan kebijakannya. dapat disimpulkan bahwa hampir semua waka kesiswaan memahami kurikulum merdeka sebagai suatu rancangan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia, dengan memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan siswa dan kebutuhan dilingkungan sekolahnya. Dengan meningkatnya kualitas dan mutu pendidikan maka akan menciptakan lulusan yang mampu menjawab tantangan perkembangan jaman. Kebijakan-kebijakan didalam kurikulum merdeka bagi semua waka kesiswaan memberikan jawaban dapat menyesuaikan dan memahami kebijakan yang harus diterapkan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan dan pembelajaran disekolah. Siswa didalam proses pembelajaran dengan model

pembelajaran terpusat pada siswa, siswa merasakan lebih menyenangkan dan dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan guru, siswa juga merasakan lebih leluasa dalam praktik, punya banyak waktu untuk praktik, merasa lebih interaktif dengan teman dan guru juga memberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami.

2. Kesimpulan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru penjasorkes

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan guru penjasorkes pada penerapan kurikulum merdeka sudah baik, dapat dilihat dari penyusunan perangkat pembelajaran, salah satunya modul ajar sebagai pedoman pembelajaran yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, metode, model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan terpusat pada siswa, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran fase D pada jenjang sekolah menengah.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sudah menunjukkan model pendekatan terpusat pada siswa, siswa menjadi lebih aktif, komunikatif, kreatif, kritis dan mampu memecahkan masalah dengan berdiskusi teman satu kelompok kemudian di evaluasi bersama-sama. Selain menggunakan model problem base learning guru juga mempersilahkan siswa untuk mencoba dan menggunakan fasilitas yang tersedia guna meningkatkan keterampilan siswa.

c. Evaluasi pembelajaran

Instrument evaluasi yang di gunakan dalam kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya terdapat perbedaan, diantaranya intrumen evaluasi dan

penilaian proyek siswa, sedangkan instrument penilaian sumatif dan formatif hampir sama dengan kurikulum sebelumnya. Hasil dari evaluasi pembelajaran dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa menunjukkan mengalami peningkatan.

Saran

Dari hasil penelitian dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran kepada:

1. Sekolah
 - a. Menyelenggarakan sosialisasi kurikulum merdeka di sekolah, bekerja sama dengan pemerintah supaya guru lebih paham dan dapat mengembangkan kompetensi sesuai dengan tuntutan didalam kurikulum merdeka
 - b. Menambah fasilitas pembelajaran yang belum terpenuhi sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien
 - c. Mencari guru yang sesuai dengan linieritas mata Pelajaran penjasorkes, supaya dalam pembelajaran benar-benar maksimal sesuai dengan pengetahuan guru.
2. Guru penjasorkes
 - a. Meningkatkan kompetensi
 - b. Menambah wawasan dalam mencari model pembelajaran sesuai dengan pendekatan terpusat pada siswa.
 - c. Menciptakan pembelajaran yang efisien dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Asri Mahasatya
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat*

Kurikulum, Jakarta

Mulyadi, 2015, *Implementasi Organisasi*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta